

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan dari penelitian ini merupakan jawaban dari permasalahan dan tujuan yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan yang dapat di temukan pada bab ini adalah :

1. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA setelah menerapkan model pembelajaran TANDUR jauh lebih meningkat karena pembelajaran lebih menyenangkan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan siswa terutama motivasi belajar siswa.
2. Proses pembelajaran tentang jenis-jenis tanah dengan menggunakan model pembelajaran TANDUR dan beberapa model pembelajaran yang mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar terutama bagi anak-anak kelompok yang mempunyai kemampuan kurang. Mereka dapat belajar dari temannya melalui diskusi kelompok, model pembelajaran TANDUR akan lebih baik bila diperkenalkan sejak dini karena model ini menampilkan permasalahan yang menyangkut kehidupan sehari-hari yang biasa di alami oleh siswa, hal ini terlihat setelah mengalami beberapa siklus siswa kelas V SDN Babakan Sinyar 4 lebih semangat dan aktif serta termotivasi sehingga akan meningkatkan hasil belajar juga.
3. Pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran TANDUR pada materi pokok jenis-jenis tanah di kelas V ternyata mampu mengubah minat

siswa yang semula kurang menyukai pelajaran IPA menjadi antusias dan tampak senang pada pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan dan kehadiran peserta didik serta meningkatnya nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes yang telah dilakukan jika dibandingkan dengan nilai sebelum menggunakan model pembelajaran TANDUR.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan refleksi terhadap hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model TANDUR yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan metode eksperimen sangat menarik bagi siswa, dimana dengan melakukan praktek langsung dapat merangsang siswa untuk berpikir tingkat tinggi dan melakukan percobaan/pengamatan secara langsung tanpa harus berpatokan pada buku paket. Dengan adanya model ini, dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan memakai pendekatan konvensional.
2. Guru hendaknya berupaya untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk melakukan secara langsung teori yang terdapat dalam kurikulum sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA sebagai upaya meningkatkan kualitas siswa dalam program IPA. Di sini guru hanya berperang sebagai eksplorator, fasilitator, mediator dan stimulator dalam pembelajaran harus mampu menciptakan iklim belajar

yang kondusif sehingga siswa mau belajar dan tidak bergantung pada guru dalam mendapatkan pengetahuan, dimana guru dituntut untuk meningkatkan kinerja profesionalitasnya.

3. Guru harus selalu memberikan motivasi, dan dorongan serta memberikan tanggung jawab kepada siswa, dengan tujuan, supaya siswa dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, diharapkan guru selalu menampilkan siswa didepan kelas untuk mempresentasikan hasil tugas kelompoknya, karena dengan demikian siswa akan terpacu rasa percaya dirinya yang lebih tinggi.

